

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Pertanyaan untuk Ketua Ada

1. Menurut pandangan Bapak sebagai ketua adat, bagaimana nilai-nilai Kristiani dapat terwujud dalam tradisi *Massarak*?
2. Apakah ada nilai-nilai adat dalam *Massarak* yang sejalan atau bertentangan dengan nilai-nilai Kristiani? Bagaimana cara menyelaraskannya?
3. Bagaimana adat memandang peran keluarga dan masyarakat dalam perkawinan?
4. Apa saja perubahan yang telah terjadi dalam tradisi *Massarak* dari waktu ke waktu? Apakah perubahan ini memengaruhi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya?
5. Apa makna simbolik dari pakaian adat yang dikenakan saat *Massarak* (baju merah putih dan sassing)?
6. Mengapa orang tua pengantin perempuan tidak ikut mengantar dalam tradisi *Massarak*? Apa makna filosofis di balik tradisi ini?
7. Upaya apa saja yang dilakukan oleh tokoh adat untuk melestarikan tradisi *Massarak* di tengah perubahan zaman?
8. Bagaimana cara menanamkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Kristiani dalam tradisi *Massarak* kepada generasi muda?

Pertanyaan untuk Anggota Jemaat:

1. Sebagai anggota jemaat yang pernah mengikuti atau mengalami tradisi *Massarak*, apa makna tradisi ini bagi Anda secara pribadi?
2. Nilai-nilai Kristiani apa yang Anda rasakan paling kuat dalam tradisi *Massarak*?
3. Bagaimana pemahaman Anda tentang nilai-nilai Kristiani memengaruhi cara Anda memandang dan menghayati tradisi *Massarak*?

4. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan nilai-nilai Kristiani dalam tradisi *Massarak* di tengah perubahan sosial dan budaya?

Pertanyaan untuk Penatua dan Pendeta:

1. Bagaimana pandangan teologis gereja tentang tradisi *Massarak*? Apakah tradisi ini sejalan dengan ajaran Alkitab tentang pernikahan?
2. Bagaimana gereja menyeimbangkan antara pelestarian tradisi budaya dan penegakan nilai-nilai Kristiani dalam pernikahan?
3. Apa peran gereja dalam membimbing Jemaat untuk menghayati dan memahami berbagai nilai Kristiani yang tertuang pada tradisi *Massarak*?
4. Bagaimana gereja dapat membantu melestarikan tradisi *Massarak* sebagai bagian dari identitas budaya jemaat, tanpa mengorbankan nilai-nilai iman?
5. Apa tantangan yang gereja hadapi untuk mengintegrasikan berbagai nilai Kristiani ke dalam tradisi *Massarak*?
6. Pesan atau nasihat apa yang ingin Anda sampaikan kepada Jemaat tentang pentingnya menghayati dan memahami berbagai nilai Kristiani pada tradisi *Massarak*?

Pedoman Observasi

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1	Prosesi pengantaran pengantin perempuan dalam <i>Massarak</i>	Mengamati jalannya prosesi pengantaran, suasana yang tercipta, serta ketidakhadiran orang tua pihak perempuan dalam rombongan
2	Pakaian adat yang dikenakan pengantin	Mengamati penggunaan baju merah putih dan <i>sassang</i> sebagai simbol kemurnian dan penghargaan
3	Pemberian nasihat <i>sipakaboroko</i> kepada pengantin	Mengamati penyampaian nasihat oleh tokoh adat atau orang tua kepada kedua mempelai sebagai ungkapan kasih
4	Penyambutan dengan <i>ma'panggan</i> (sirih dan pinang)	Mengamati tata cara penyambutan rombongan sebagai simbol penghormatan antara dua keluarga besar
5	Pelaksanaan ibadah dalam rangkaian <i>Massarak</i>	Mengamati ada tidaknya unsur ibadah dan doa bersama sebagai wujud pengakuan kedaulatan Tuhan atas pernikahan
6	Jamuan makan bersama sebagai simbol persatuan	Mengamati tata cara jamuan dan keterlibatan kedua keluarga besar sebagai ekspresi penyatuan dan pengampunan